

WAWANCARA

Wawancara yang peneliti lakukan terhadap Masinis II selaku responden, untuk memperoleh informasi sehingga diperoleh data-data yang mendukung terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Masinis II sebagai responden.

Peneliti : Selamat sore bas, mohon ijin saya ingin bertanya kepada anda mengenai tingginya temperatur *fresh water cooler* yang terjadi pada diesel generator di MT. sindang.

Masinis II : Selamat sore. Iya silahkan.

Peneliti : Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan tingginya temperatur *fresh water cooler* yang terjadi pada diesel generator di MT. sindang ?

Masinis II : Menurut saya ada beberapa faktor yang menyebabkan tingginya temperatur *fresh water cooler* pada diesel generator di MT. Sindang seperti kotornya *heat exchanger* dan habisnya *zinc anode*

Peneliti : Apakah bias anda jelaskan mengenai faktor-faktor tersebut?

Masinis II : Penyebab tingginya temperatur pada *fresh water cooler diesel generator* adalah banyaknya kotoran atau lumpur di dalam pipa kapiler *Fresh Water Cooler* akan menghambat aliran air laut yang masuk ke dalam pipa kapiler untuk menyerap panas pada air tawar pendingin sehingga air tawar pendingin tidak dapat Karena kemampuan air pendingin untuk menyerap panas dari dinding *cylinder* akan berkurang karena suhu air pendingin yang panas

Peneliti : Dan untuk habisnya *zinc anode*?

Masinis II : Pemakaian *zinc anode* yang melebihi batas jam kerja tanpa dilakukan perawatan sesuai waktu/jam pemakaian tertentu dapat mengakibatkan *heat exchanger* mudah mengalami kerusakan walaupun mesin dalam kondisi kerja normal karena *heat exchanger* dipaksa untuk terus bekerja dengan kondisi tekanan air laut yang tinggi tanpa ketahanan arus untuk mengurangi korosi yang terjadi.

Peneliti : Kemudian menurut anda apa saja dampak yang timbul akibat tingginya temperatur *fresh water cooler* yang terjadi pada diesel generator di MT.

Sindang ?

Masinis II : Menurut saya, temperatur air pendingin generator yang terlalu tinggi mengakibatkan keringnya pelumasan disekitar piston sehingga piston susah untuk bergerak dan mengakibatkan kemacetan piston sehingga saat *crankshaft* menekan *connecting rod* dan menjadi patah.

Panas yang diserap ini harus dibuang juga keluar agar panas mesin tidak berlebihan (*over heating*), sebab panas yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan pada kerja mesin dan menyebabkan kerusakan yang fatal. Untuk mengatasi hal tersebut, maka mesin dilengkapi dengan sistem pendinginan.

Peneliti : Kemudian bagaimana upaya anda untuk mencegah terjadinya kembali tingginya temperatur *fresh water cooler* pada *engine diesel generator* ?

Masinis II : Upaya yang saya lakukan agar tidak terulang kembali tingginya temperatur *fresh water cooler* tersebut adalah rutin melakukan perawatan berkala pada *heat exchanger* dan rutin memeriksa spare part di atas kapal.

Peneliti : Berdasarkan upaya untuk mencegah tingginya temperatur *fresh water cooler* yang anda sampaikan, apakah upaya-upaya tersebut sudah anda lakukan sebelum *heat exchanger* rusak ?

Masinis II : Sebelum kejadian rusaknya *heat exchanger* itu, sudah dilakukan perawatan dengan melakukan penggantian *part*, namun karena jumlah *spare part* terbatas sehingga harus menggunakan *spare part re-condition* dengan pertimbangan kondisinya masih baik.

Peneliti : Dari penuturan anda tentang terbatasnya *spare part* di atas kapal, bagaimana menurut anda tentang ketersediaan *spare part* di atas kapal?

Masinis II : Menurut saya ketersediaan *spare part* di atas kapal merupakan hal yang harus dipenuhi oleh pihak kapal dalam rangka perawatan dan perbaikan mesin. Oleh karena itu setiap perusahaan menyediakan dana operasional untuk mencukupi kebutuhan mesin yang disebut dana *running stor*, yang digunakan untuk membeli *spare part* biasa yang banyak tersedia ditoko-tok. Untuk *spare part* khusus seperti *connecting rod*, pihak kapal memberikan *notice* permintaan kepada perusahaan untuk menyediakan

spare part tersebut dan mengirimkannya ke kapal. Oleh karena itu *spare part* khusus ini tidak dapat dijamin ketersediaannya di atas kapal.

Peneliti : Baik bas. Cukup pertanyaan saya mengenai tigginya temperatur *fresh water cooler* yang terjadi pada *engine diesel generator* di MT. Sindang.

Terima kasih banyak bas.

Masinis II : iya sama-sama.

